

**POLITEKTIK KESEHATAN TANJUNGPINANG JURUSAN
KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, juni 2020**

Addinatul Muqtadiroh

**PERBEDAAN PERISTALTIK USUS SEBELUM DAN SESUDAH
DILAKUKAN ROM AKTIF ASISTIF EKSTREMITAS BAWAH PADA
PASIEN POST OPERASI DENGAN GENERAL ANESTHESI DI RSUD Dr.
H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG**

xvii+81 halaman+4 gambar+8 tabel+8 lampiran

ABSTRAK

Anestesi diperlukan dalam proses operasi bertujuan untuk menghilangkan nyeri pembedahan. Agen anestesi yang digunakan selama proses pembedahan membuat gerak peristaltik berhenti untuk sementara waktu. Setelah pembedahan sangat memungkinkan untuk melakukan aktivitas yang bertujuan untuk mempertahankan gerakan peristaltik. Salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan peristaltik usus adalah ROM aktif asistif ekstremitas bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROM aktif asistif ekstremitas bawah terhadap peristaltik usus pada pasien post operasi dengan general anestesi di RSUD Dr. H. Abdul Meoleok Provinsi Lampung.

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen Design* dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien post operasi dengan anestesi umum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t test dependen dan independen. Waktu penelitian 28 maret sampai 16 april 2020 dilakukan di Ruang Mawar dan Kutilang RSUD Dr. H. Abdul Meoleok Provinsi Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata frekuensi peristaltik usus pada kelompok intervensi didapatkan hasil setelah intervensi 9.06. sedangkan frekuensi peristaltik usus pada kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi 6.12. Didapatkan $p\text{-value}0,000$ yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian ROM aktif asistif ekstremitas bawah terhadap pasien post operasi dengan anestesi umum. Diharapkan agar perawat dapat melakukan standar pelaksanaan ROM aktif asistif ekstremitas bawah sebagai tindakan pemulihan peristaltik usus serta memberikan tindakan tambahan pada pasien post operasi general anestesi sehingga peristaltik usus lebih cepat timbul. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan tema yang sama agar lebih memperhatikan faktor-faktor pemulihan peristaltik usus lainnya sebagai pendukung penelitian.

Kata Kunci : ROM aktif asistif ekstremitas bawah, Peristaltik usus, Anestesi umum.

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF NURSING
APPLIED BACHELOR OF NURSING
Undergraduate Thesis, June 2019**

Addinatul Muqtadiroh

***THE APPENDICAL PERISTALTIC DIFFERENCES BEFORE AND AFTER
BEING CONDUCTED AN ACTIVE ASSISTIVE ROM OF LOWER
EXTREMISM ON THE POST OPERATION PATIENS WITH GENERAL
ANESTHESIA IN Dr. H. ABDUL MOELOEK PUBLIC HOSPITAL
LAMPUNG PROVINCE***

xvii+81 pages+4 figures+8 tables+8 enclosures

ABSTRACT

Anesthesia is absolutely needed in the surgical process aimed at relieving the pain of surgery. Anesthetic agents are used during the surgical process to make the peristalsis stop temporarily. After operating, it is possible to carry out activities aimed at maintaining the peristalsis. One of the activities that can increase intestinal peristalsis is active ROM assistive lower limb. This research aims to determine the effect of active assistive ROM lower extremity on intestinal peristalsis in postoperative patients with general anesthesia at RSUD Dr. H. Abdul Meoleok Public Hospital Lampung Province.

This research used Quasi Experiment Design with Non-Equivalent Control Group design. The population in this research were postoperative patients with general anesthesia. This research used the dependent and independent t test. The research was held from 28th March to 16th April 2020 in the Rose ward and Kutilang ward of Dr. H. Abdul Meoleok Public Hospital Lampung Province.

The results of this study showed that the average intestinal peristalsis in the intervention group was obtained after intervention 9.06. while intestinal peristalsis in the control group was obtained after intervention 6.12. The p -value 0,000 shows there is the influence of administration of active assistive ROM lower extremity to postoperative patients with general anesthesia. It is hoped that nurses can carry out the standard implementation of active assistive ROM lower extremity as an act of intestinal peristalsis and provide additional measures for postoperative general anesthesia patients so that intestinal peristalsis arises more quickly. It is hoped that the further research using the same theme will pay more attention to other intestinal peristalsis recovery factors as supporting research.

Key words : lower extremity active assistive ROM, intestinal peristaltic, and general anesthesia.